

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan tinggi di Indonesia tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga penerapannya di dunia kerja. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pelaksanaan Kerja Profesi. Kerja Profesi menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pembangunan Jaya yang bertujuan untuk memberikan gambaran langsung mengenai dinamika dunia kerja. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan profesional setelah lulus.

Dalam dunia kerja saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja profesional dengan keahlian spesifik dan pemahaman mendalam di bidang tertentu terus meningkat. Perusahaan tidak hanya mencari individu yang memiliki pemahaman teori, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan. Hal ini dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya kompleksitas tugas di berbagai sektor industri. Oleh karena itu, perusahaan semakin mengutamakan kandidat yang mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis untuk memberikan solusi yang efektif dan inovatif di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Kerja Profesi di PT AMI Broadcast Services. PT AMI Broadcast Services merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa dan peralatan produksi video, film, siaran langsung, serta produksi media sejenis. PT AMI Broadcast Services juga dikenal sebagai salah satu penyedia solusi sistem interkom digital, yang menyediakan peralatan komunikasi canggih yang menjadi standar profesional di dunia profesional, serta menawarkan jasa tim teknik

profesional untuk mendukung kelancaran proses produksi media melalui solusi, rancangan, instalasi, hingga bantuan teknis (*technical support*) lainnya. Lingkungan kerja yang dinamis di PT AMI Broadcast Services memberikan kesempatan bagi praktikan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari, khususnya dalam bidang sistem interkom digital, jaringan, manajemen resiko, dan manajemen proyek.

Di PT AMI Broadcast Services, praktikan berperan sebagai *Intercom System Engineer*, yang bertanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, memantau sistem interkom digital, memberikan bantuan teknis, dan melakukan pemecahan masalah. Perangkat yang digunakan adalah *Riedel Artist-1024 Digital Intercom System* dan *Clear-Com Eclipse HX-Delta Digital Intercom System*.

Keandalan sistem interkom digital ini sangat krusial dalam lingkungan produksi media. Dalam kebutuhan komunikasi yang kompleks, baik untuk produksi kecil maupun produksi besar, diperlukan sistem interkom yang dapat diandalkan dan mampu memenuhi semua kebutuhan komunikasi. Perangkat Riedel Artist-1024 dan Clear-Com Eclipse HX-Delta adalah perangkat interkom digital yang handal di seluruh dunia profesional. Keduanya menawarkan berbagai fitur yang mendukung stabilitas, fleksibilitas, serta menyediakan infrastruktur *modular* yang memungkinkan ekspansi dan konfigurasi yang dapat disesuaikan dengan lingkungan produksi. Kedua sistem ini dirancang untuk memastikan komunikasi dapat berjalan tanpa hambatan, bahkan dalam situasi yang dinamis dan penuh tuntutan. Selain itu, kedua perangkat ini dapat diintegrasikan dengan perangkat lain meskipun berasal dari produsen yang berbeda.

Dengan peran ini, praktikan mengambil judul “**ANALISIS KEANDALAN SISTEM INTERKOM DIGITAL PADA PROYEK PRODUKSI MEDIA OLEH PT AMI BROADCAST SERVICES**” untuk laporan Kerja Profesi, guna membahas bagaimana sistem interkom digital menjadi faktor utama dalam mendukung komunikasi profesional di dunia produksi media.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud Kerja Profesi adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam lingkungan kerja nyata yang sejalan dengan kompetensi yang telah dipelajari di bangku kuliah. Kerja Profesi bertujuan untuk menghubungkan teori dengan praktik, sehingga mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana konsep-konsep yang dipelajari diterapkan dalam situasi profesional. Selain itu, Kerja Profesi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah, yang esensial dalam dunia kerja saat ini.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun beberapa tujuan dari Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks kerja nyata.
- Mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan pemecahan masalah.
- Membekali mahasiswa dengan pengalaman dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam lingkungan kerja profesional.
- Memberikan wawasan mendalam tentang industri penyiaran, termasuk teknologi terbaru, tren pasar, dan praktik terbaik yang diterapkan oleh perusahaan.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : PT. AMI Broadcast Services

Alamat : Poris Paradise 2 Blok BB9/8, Kel Cipondoh Indah, Kec
Cipondoh Tangerang 15148, Banten , Indonesia

Email : ami.broadcast@gmail.com

PT AMI Broadcast Services dipilih sebagai tempat Kerja Profesi karena praktikan memiliki ketertarikan terhadap dunia produksi media yang profesional. Perusahaan ini sangat relevan dengan kebutuhan praktikan untuk memahami teknologi dan proses di balik produksi media profesional. PT AMI Broadcast Services memiliki reputasi sebagai penyedia solusi peralatan produksi berstandar internasional. Hal ini memberikan peluang bagi praktikan untuk mempelajari teknologi terkini yang digunakan dalam industri media.

Selain itu, PT AMI Broadcast Services sering bekerja sama dengan berbagai klien besar, baik lokal maupun internasional. Hal ini memungkinkan praktikan untuk belajar di lingkungan kerja yang profesional dan dinamis. Lingkungan ini memberikan kesempatan untuk memahami cara kerja dan situasi dalam produksi media, termasuk teknologi yang digunakan khususnya sistem interkom digital.

Dengan melakukan Kerja Profesi di PT AMI Broadcast Services, praktikan berharap dapat memperoleh pengalaman berharga dalam industri media. Pengalaman ini mencakup analisis proyek, perencanaan proyek, persiapan, instalasi peralatan, pemecahan masalah, komunikasi, hingga bantuan teknis dalam pelaksanaan produksi media. Pengalaman tersebut tidak hanya akan memperluas wawasan praktikan tentang industri penyiaran, tetapi juga meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis yang penting dalam dunia kerja.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Kerja Profesi

	Kegiatan	Bulan																											
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Perencanaan Proyek																												
2	Merancang proyek																												
3	Persiapan Perangkat																												
4	Instalasi Perangkat																												
5	Simulasi Sistem																												
6	Monitoring																												
7	Bongkaran dan Evaluasi																												
8	Melakukan Bimbingan																												
9	Pembuatan Laporan Kerja Profesi																												

Pada bulan Juni minggu ke-4 hingga Juli minggu ke-1, praktikan memulai tahap perencanaan proyek dengan fokus utama pada memahami kebutuhan proyek dan menyusun strategi awal. Kegiatan ini mencakup diskusi dengan tim produksi atau klien untuk menentukan cakupan komunikasi, jumlah pengguna, serta perangkat yang dibutuhkan.

Perencanaan yang matang sangat penting untuk memastikan kelancaran proses pada tahap-tahap berikutnya.

Pada bulan Juli minggu ke-1, setelah perencanaan selesai, praktikan mulai masuk ke tahap perencanaan proyek dengan melakukan perancangan detail sistem interkom. Praktikan mulai membuat *blueprint* sistem, termasuk diagram konfigurasi perangkat keras dan diagram alur komunikasi. Perancangan juga mencakup integrasi dengan perangkat lain, komunikasi kamera, komunikasi nirkabel, sistem integrasi dengan perangkat audio, serta perangkat lainnya untuk memenuhi kebutuhan komunikasi produksi sesuai.

Pada bulan Juli minggu ke-2, praktikan melakukan persiapan teknis untuk memastikan semua perangkat yang akan digunakan dalam proyek berada dalam kondisi siap pakai. Kegiatan meliputi pemeriksaan perangkat keras, pengujian dasar, serta pembaruan perangkat lunak (*software update*) jika diperlukan. Persiapan ini penting untuk menghindari kendala teknis pada tahap instalasi.

Pada bulan Juli minggu ke-3, praktikan melakukan uji simulasi sistem untuk menguji kestabilan dan kompatibilitas perangkat dalam skenario produksi. Praktikan melakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan komunikasi berjalan lancar, baik antara operator perangkat maupun tim produksi lainnya. Simulasi ini juga digunakan untuk mendeteksi potensi masalah teknis sebelum produksi dimulai.

Pada bulan Juli minggu ke-4 hingga Agustus minggu ke-4, praktikan bertanggung jawab memantau kinerja sistem interkom digital, khususnya sistem interkom digital, untuk memastikan tidak ada gangguan teknis yang signifikan. Jika terjadi kendala, praktikan segera melakukan *troubleshooting* untuk menjaga kelancaran proses produksi.

Pada bulan Agustus minggu ke-4, setelah produksi selesai, perangkat dibongkar dan dikembalikan ke gudang. Praktikan melakukan evaluasi terhadap kondisi perangkat, termasuk pemeriksaan pasca-produksi untuk memastikan tidak ada kerusakan. Selain itu, hasil evaluasi digunakan untuk memberikan masukan terkait peningkatan sistem pada proyek berikutnya.

Pada September minggu ke-1, praktikan telah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah seluruh kegiatan selesai, pada September minggu ke-1 hingga November minggu ke-4, praktikan menyusun laporan Kerja Profesi yang mencakup semua tahapan proyek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Laporan ini berfungsi sebagai dokumentasi profesional dan bahan refleksi untuk pengembangan ke depan.

Praktikan juga melakukan bimbingan dan diskusi dengan dosen pembimbing pada bulan Juni minggu ke-4, November minggu ke-3, dan November minggu ke-4 untuk memastikan bahwa praktikan tetap berada di jalur yang benar dan memenuhi tujuan yang disebutkan dalam pedoman Kerja Profesi.

Sesuai pedoman Laporan Kerja Profesi, praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT AMI Broadcast Services selama dua bulan, dimulai pada 28 Juni 2024 hingga 2 September 2024. Jam kerja per hari mencapai delapan jam dengan jam kerja tambahan jika diperlukan, sehingga total jam kerja memenuhi syarat minimal 200 jam. Praktikan ikut serta dalam proses rutin yang berjalan, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.